

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagai alternatif metode penelitian untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu gejala atau fenomena yang bersifat alami atau mendasar yang dilakukan dilapangan.¹⁰⁰ Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang prosedur menemukan informasinya tidak memakai statistik dan kuantifikasi, akan tetapi jenis penelitian kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk menemukan atau mencari informasi terkait keseharian seseorang, perilaku, cerita dan peristiwa atau fenomena serta informasi yang berkaitan dengan fungsi suatu perusahaan atau organisasi dan hubungan timbal balik.¹⁰¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu pendekatan penelitian yang mencari informasi mengenai suatu organisasi, individu, kelompok dan lainnya secara mendalam pada waktu tertentu. Tujuan dari pendekatan studi kasus adalah menghasilkan data dari suatu informasi utuh dan bersifat deskriptif yang akan dianalisa untuk menghasilkan suatu teori.¹⁰²

¹⁰⁰ Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021). 30

¹⁰¹ Drs. Salim, M.Pd dan Drs. Syahrurn, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 41

¹⁰² Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*,...90

B. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif memiliki perbedaan dalam melakukan tahap-tahap penelitian. Desain dari penelitian kualitatif sendiri tidak ketat atau fleksibel, dalam kegiatan penelitiannya dapat mengalami perubahan dari yang telah direncanakan pada awal penelitian. Meskipun begitu, penelitian kualitatif tetap harus dilakukannya langkah-langkah untuk lewat tahapan penelitian. Menurut Sugiyono, ada tiga tahap utama dalam melakukan penelitian kualitatif, sebagai berikut:

1. Tahap orientasi atau deskripsi

Dalam tahap awal ini peneliti berusaha menjelaskan informasi apa yang didengar, dilihat dan dirasakan yang didapat dari Enjemart. Tahap ini merupakan tahap peneliti mendata secara singkat informasi yang diperoleh dari Enjemart mengenai implementasi *digital marketing*.

2. Tahap reduksi data

Tahap ini dilakukan peneliti untuk mereduksi informasi yang didapat pada tahap awal yang memfokuskan pada permasalahan implementasi *digital marketing* pada Enjemart di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

3. Tahap seleksi data

Pada tahap ini peneliti menjelaskan masalah yang ditetapkan menjadi rinci, setelah itu peneliti menganalisisnya secara mendalam dan

akan menghasilkan ide pokok berdasarkan informasi atau data dari Enjemart menjadi pengetahuan.¹⁰³

C. Instrumen Penelitian

Peneliti harus memiliki upaya yang sangat penting untuk dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ialah instrumen penelitian. Kualitas dari penelitian itu sendiri sering dinilai dari seberapa besar kualitas instrumen penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif juga terdapat instrumen penelitian sama halnya dengan penelitian kuantitatif. Dalam melakukan penelitian, dibutuhkan instrumen sebagai alat untuk pengumpulan data.¹⁰⁴

Dalam penelitian kualitatif, peneliti yang melakukan pengumpulan data dan informasi akan bertanya langsung kepada kepala BUMPES, walisantri atau alumni dan konsumen yang membeli produk di Enjemart. Dalam pengumpulan data dan informasi tersebut peneliti memerlukan alat, yaitu:

1. Pedoman dalam wawancara untuk mendapatkan informasi terkait dengan strategi pemasaran dan *digital marketing* pada Enjemart di Pondok Pesantren Nurul Jadid.
2. Perekaman suara.¹⁰⁵

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian. Jika sumber data yang dipilih tepat

¹⁰³ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Tengah Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 022). 5-6

¹⁰⁴ Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd, *Metodelogi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: UM Press, 2013). 96

¹⁰⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodelogi Penelitian...* 44-45

pada bidang atau permasalahan yang akan diteliti, maka informasi atau data yang didapatkan oleh peneliti bisa disebut layak atau tepat. Semenaik apapun pokok permasalahan yang diteliti jika sumber datanya tidak tepat penelitian tersebut tidak berguna.¹⁰⁶

Oleh karena itu, peneliti memilih jenis data primer dan data sekunder dalam melakukan penelitian.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian atau lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara dan dokumentasi kepada Kepala Bumpes, walisantri atau alumni dan konsumen Enjemart di pondok pesantren Nurul Jadid terkait dengan strategi pemasaran dan *digital marketing*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau mendapatkan sumber dari buku dan dokumen yang sudah diterbitkan oleh orang lain.¹⁰⁷ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari hasil penelitian atau dokumentasi dan literature kepustakaan dengan tema yang membahas tentang teori-teori strategi pemasaran dan *digital marketing*.

¹⁰⁶ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum, *Metode Penleitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014). 108-109

¹⁰⁷ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum, *Metode Penleitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa ...* 113

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses identifikasi data atau informasi yang didapat dari informan oleh peneliti. Kegiatan pengumpulan data ini harus diperhatikan dan dilakukan dengan berhati-hati supaya memperoleh data yang valid, karena jika ada kesalahan dalam mendapatkan informasi, maka data yang didapat tidak akurat dan menyebabkan kesimpulan pada penelitian akan salah.¹⁰⁸

Ada dua tahapan dalam melakukan kegiatan pengumpulan data, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Berikut adalah beberapa metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data penelitian, sebagai berikut:

1. Interview

Interview atau sering dikenal wawancara adalah kumpulan data yang diperoleh peneliti melalui proses tanya jawab dengan informan atau narasumber yang berisi tentang masalah yang dijadikan bahan penelitian.¹⁰⁹ Kegiatan wawancara terdapat prosedur dalam pelaksanaannya, dimulai dengan pembicaraan yang ringan seperti perkenalan sehingga menciptakan suasana yang nyaman dan narasumber tidak merasa tertekan, baru setelah itu membicarakan atau mewawancarai mengenai pokok masalah pada penelitian dan meyakinkan narasumber jika data atau informasi yang disampaikan akan aman.¹¹⁰

¹⁰⁸ Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd, *Metodelogi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani...* 143-144

¹⁰⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodelogi Penelitian...* 46

¹¹⁰ Drs. Salim , M.Pd & Drs. Syahrums, M.Pd, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 120

Menurut Denzin dan Lincoln, terdapat tiga macam teknik wawancara, yaitu:¹¹¹

- a. Wawancara terstruktur
- b. Wawancara kelompok
- c. Wawancara tak terstruktur

Kegiatan wawancara ini nantinya peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Bumpes (Badan Usaha Milik Pesantren), walisantri atau alumni dan konsumen, jika memerlukan beberapa data, maka kemungkinan juga akan mewawancarai tenaga kerja atau karyawan Enjemart di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

2. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai pengamatan atau peninjauan.¹¹² Observasi merupakan proses pengumpulan data untuk banyak objek penelitian, seperti perilaku dan hasil percobaan.¹¹³ Menurut Hadi, observasi adalah suatu proses pengamatan yang tersusun dari berbagai macam proses biologis atau psikologis.¹¹⁴

Peneliti dalam melakukan observasi berperan sebagai pengamat yang melihat kegiatan subjek tanpa ikut serta. Menurut Bogdan dan Biklen, ada beberapa hal yang dilakukan agar observasi dapat berjalan, antara lain:

¹¹¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). 92-93

¹¹² Dendy Sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). 1084

¹¹³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif...* 121

¹¹⁴ Ahmad Fauzi, dkk. *Metodologi Penelitian*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022). 81

- a. Tidak memperdulikan apa yang terjadi dilapangan secara pribadi.
- b. Mengatur jadwal pengamatan agar ada yang mengarahkan.
- c. Tidak diperkenankan diselesaikan pada awal pengamatan.
- d. Menerima saja dan tidak terlalu banyak memberikan pertanyaan.
- e. Berlaku sopan.¹¹⁵

Peneliti akan mengamati gejala atau fenomena yang terjadi dilapangan yakni Enjemart dan berkaitan dengan strategi pemasaran yang diterapkan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik menemukan data penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel berupa buku, catatan, agenda dan lain-lain.¹¹⁶ Dalam kegiatan pengumpulan data dengan cara dokumentasi, setidaknya ada dua alat yang perlu digunakan, yaitu penggolongan data yang akan dijadikan penelitian dan membuat variabel-variabel yang disatukan informasinya.¹¹⁷

Dokumentasi merupakan catatan suatu kejadian yang berupa gambar atau foto dan tulisan dari peneliti. Tapi perlu ditekankan bahwa saat ini semua dokumen-dokumen belum tentu menjelaskan apa yang terjadi dilapangan, karena dipergunakan untuk kepentingan tertentu. Metode dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen yang

¹¹⁵ Drs. Salim , M.Pd & Drs. Syahrums, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* 115

¹¹⁶ Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani...*

¹¹⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...* 47

dibuat oleh orang lain mengenai peristiwa yang terjadi. Terdapat dua macam dokumen, yaitu dokumen (dokumen harian, surat pribadi dan autobiografi) dan dokumen resmi (dokumen internal dan dokumen eksternal).¹¹⁸

F. Analisis Data

Menurut Ibnu, analisis data dibedakan menjadi dua, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Perbedaan dari keduanya adalah analisis data kualitatif digunakan saat data yang didapat dari subjek penelitian berupa uraian yang tidak bisa dirubah ke bentuk angka, sedangkan analisis data kuantitatif sebaliknya, jika data yang didapat atau diperoleh dari subjek penelitian dapat dirubah ke bentuk angka-angka, maka analisis data kuantitatif sesuai.¹¹⁹

Menurut Creswell, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan orang yang melakukan penelitian berusaha menguraikan data, baik tulisan maupun gambar atau foto. Oleh sebab itu, peneliti harus menyediakan data untuk bisa dipahami, dianalisis dan disajikan.¹²⁰ Dr. Didin Fatihudi, SE., mengemukakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang dilakukan dalam penelitian untuk mengubah data yang diperoleh menjadi suatu bentuk informasi sehingga data tersebut mudah dipahami dan dijadikan bahan untuk menemukan kesimpulan dari masalah penelitian.¹²¹

¹¹⁸ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif...* 149-151

¹¹⁹ Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani...*

¹²⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif...* 126

¹²¹ Ahmad Fauzi, dkk. *Metodologi Penelitian...* 95

Dalam melakukan teknik analisis data kualitatif terdapat tiga tahap, yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan verifikasi (*Verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan penyimpulan informasi yang berisi tentang hal penting dalam penelitian yang dilakukan dengan melakukan merangkum informasi yang dibahas dan dijadikan satu kesimpulan. Reduksi data ini dilakukan berkelanjutan hingga penelitian ini mendapatkan inti informasi yang diperoleh dari hasil mencari data.¹²²

Semakin lama peneliti menggali data ke subjek penelitian, maka semakin banyak dan kompleks data yang diperoleh serta semakin rumit. Untuk itu, peneliti harus melakukan pencatatan data secara rinci. Kegiatan mereduksi data memerlukan wawasan yang luas, sehingga data yang direduksi dapat menghasilkan titik temu serta signifikan dengan dasar pemikiran.¹²³

Menurut Berg, data kualitatif pada penelitian kualitatif harus direduksi dan disimpulkan agar lebih mudah untuk dipahami dalam berbagai tema. Reduksi data ini lebih berfokus pada penyederhanaan data yang diperoleh agar lebih mudah dibuat kesimpulan.¹²⁴

- a. Identifikasi Unit
- b. Membuat koding atau kode pada unit satuan
- c. Kategorisasi

¹²² Syafrida Hafni Sahir, *Metodelogi Penelitian...* 47-48

¹²³ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif...* 161

¹²⁴ Drs. Salim, M.Pd & Drs. Syahrums, M.Pd, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...* 148-149

- d. Sintesisasi
- e. Penyusunan Hipotesis

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dibuat dalam bentuk kategori, uraian, bagan dan sejenisnya. Penyusunan data ini dapat memberikan kemudahan dalam memahami peristiwa yang terjadi pada gejala atau fenomena yang diteliti.¹²⁵ Menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa penyajian data adalah penyusunan beberapa informasi yang bertujuan untuk menyimpulkan dan pengambilan tindakan. Peneliti pada tahap ini melakukan penyusunan data yang diperoleh berdasarkan permasalahan penelitian agar memudahkan dalam mengetahui gambaran keseluruhan.¹²⁶

3. Verifikasi (*Verification*)

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif, membandingkan data yang diperoleh dengan makna yang terdapat pada dasar teori dalam penelitian ini agar dapat melakukan penarikan kesimpulan.¹²⁷ Hasil dari penarikan kesimpulan ini jika didukung oleh bukti-bukti yang didapat peneliti dan tidak berubah saat kembali ke subjek penelitian, maka kesimpulan yang dihasilkan memiliki kredibilitas yang tinggi.¹²⁸

¹²⁵ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif...* 161

¹²⁶ Drs. Salim , M.Pd & Drs. Syahrums, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* 149-

¹²⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...* 48

¹²⁸ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif...* 162

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif, data atau temuan yang peneliti peroleh harus memiliki kriteria yang valid. Jika data yang dilaporkan peneliti tepat atau sesuai dengan data yang sesungguhnya terjadi dilapangan, maka data tersebut akan dinyatakan valid. Jika ada 10 penelitian yang memiliki latar belakang yang berbeda dan objek penelitiannya sama, maka semua penelitian itu bisa dinyatakan benar karena dari masing-masing penelitian akan menghasilkan 10 data atau temuan.¹²⁹

Faktor keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat ditekankan karena jika penelitian tidak bisa dipercaya keasliannya, maka penelitian tersebut tidak berguna. Oleh karena itu, uji keabsahan data pada data yang telah diperoleh penelitian sangatlah penting.¹³⁰ Data yang diperoleh peneliti dalam keabsahan datanya harus memiliki empat kriteria, yaitu Kredibilitas, Transferabilitas, Depandibilitas dan Konfirmabilitas.¹³¹

Demi mendapatkan kepercayaan atau keabsahan dari hasil penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik Triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber, cara dan waktu, sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data atau temuan peneliti melalui sumber-sumber tertentu.

¹²⁹ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif...* 184

¹³⁰ Drs. Salim , M.Pd & Drs. Syahrums, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* 165

¹³¹ Hardani, S.Pd., m,Si, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 200

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data atau temuan peneliti melalui sumber yang sama dengan teknik yang beda.

3. Triangulasi waktu

Dalam hal ini, pengujian keabsahan data dilakukan pada waktu yang berbeda dengan cara pengecekan melalui observasi.¹³²



¹³² Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif...* 190-191